**PENDEFINISIAN PEKERJAAN**

**PERTEMUAN 5 DAN 6**

Yang menjadi lingkup pekerjaan selama proses perencanaan dan pengendalian adalah :

1. Sebelum proyek mulai (dan selama tahap konsepsi dan pendefinisian), sebuah rencana dipersiapkan untuk menentukan tujuan proyek, tugas-tugas yang akan dikerjakan, jadwal dan anggaran

2. Selama proyek (dalam tahap akuisisi) rencana yang telah dibuat dibandingkan dengan performansi, waktu dan biaya yang sebenarnya terjadi (aktual)

3. Jika ada perbedaan antara yang direncanakan dan yang terjadi sebenarnya tindakan koreksi perlu dilakukan, dan estimasi biaya dan waktu bisa diperbaharui.

Tahap-tahap perencanaan proyek

Langkah-langkah perencanaan meliputi :

1. Penentuan tujuan proyek dan kebutuhan-kebutuhannya. Dalam hal ini perlu ditentukan hasil akhir proyek, waktu, biaya, dan performansi yang ditargetkan

2. Pekerjaan-pekerjaan apa saja yang diperlukan untuk mencapai tujuan proyek haruslah diuraikan dan didaftar

3. Organisasi proyek dirancang untuk menentukan departemen-departemen yang ada, subkontraktor yang diperlukan dan manajer-manajer yang bertanggungjawab terhadap aktifitas pekerjaan yang ada

4. Jadwal untuk setiap aktifitas pekerjaan dibuat yang memeperlihatkan waktu tiap aktifitas, batas selesai dan milestone

5. Sebuah rencana anggaran dan sumberdaya yang dibutuhkan dipersiapkan. Rencana ini akan memberikan informasi mengenai jumlah sumber daya dan waktu untuk setiap aktifitas pekerjaan

6. Ramalan mengenai waktu, biaya, dan performansi penyelesaian proyek.

Rencana Induk Proyek

Tujuan pembuatan rencana adalah :

Untuk memberikan petunjuk kepada manajer dan tim proyek selama siklus hidup proyek, untuk memberitahukan mengenai sumberdaya apa yang diperlukan, kapan dan berapa besar biaya yang dikeluarkan, dan memungkinkan mereka mengukur kemajuan yang telah dibuat dan keterlambatan yang terjadi.

Isi rencana proyek

1. Deskripsi proyek

 deskripsi singkat mengenai asal usul dan latar belakan lahirnya proyek

2. Manajemen dan organisasi

Ringkasan mengenai organisasi dan personel yang dibutuhkan, isinya meliputi :

* Manajemen proyek dan organisasi
* Kebutuhan orang
* Training dan pengembangan

3. Bagian teknis

 Ringkasan mengenai aktfitas utama proyek, waktu dan biaya, termasuk dalam bagian ini :

* Rincian pekerjaan (*statement of work*)
* Jadwal proyek
* Anggaran dan dukungan keuangan
* Testing
* Dokumentasi
* Implementasi
* Rencana peninjauan pekerjaan
* Justifikasi ekonomi

Alat-alat perencanaan

Banyak metoda yang digunakan dalam perencanaan antara lain :

1*. work breakdown structure (WBS*) , untuk menentukan pekerjaan –pekerjaan yang ada dalam proyek

2. Matriks tanggung jawab, untuk menentukan organisasi proyek, orang-orang kunci dan tanggung jawabnya

3. *Gantt- charts*, digunakan untuk menunjukkan jadwal induk proyek, dan jadwal pekerjaan secara detail

4. Jarifrngan kerja (*network*), untuk memperlihatkan urutan pekerjaan , kapan selesai, kapan proyek secara keseluruhan selesai.

Pendefinisian Pekerjaan

* *Work breakdown structure (wbs*) adalah pemecahan pekerjaan besar menjadi elemen-elemen pekerjaan yang lebih kecil.
* *Work breakdown structure (wbs*) adalah teknik untuk :

1. Membagi keseluruhan proyek kedalam komponen-komponen

2. Memecah komponen ke level-level berikutnya sampai dengan tugas

3. Menampilkan gambar/grafik tentang hiraki proyek

Tujuan dan manfaat Work Breakdown Sructure

Tujuan :

1. Melengkapi komunikasi antar personel proyek

2. Menjaga konsistensi dalam pengendalian dan pelaporan proyek

3. Cara efektif untuk melengkapi tugas manajemen

Manfaat :

1. Mengurangi kompleksitas

2. Fasilitas penjadwalan dan pengendalian

Tingkat pemecahan proyek ini bisa mengikuti tingkatan sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat | Deskripsi |
| 1 | Proyek |
| 2 | Tugas |
| 3 | Sub tugas |
| 4 | Paket pekerjaan |

*Managable unit :*

* Dapat dikelola sebagai satuan unit kerja
* Dapat dikodekan
* Dapat direncanakan dan dianggarkan secara pasti
* Mudah diukur kemajuan pelaksanaan dan pemakaian biayanya
* Dapat dikaji kualitas kerja dan hasil akhirnya
* Bila diintegrasikan dengan lainnya akan menjadi kesatuan yang utuh

Pertimbangan Work Breakdown Structure :

* Harapan dasar
* Hasil yang jelas
* Tugas yang fisibel
* Antarmuka minimum
* Berhubungan dengan keterampilan
* Level pengendalian
* Berhubungan dengan sistem manajemen yang lain
* Petugas tradisional
* Kepuasan pekerja

Panduan Work Breakdowns Structure :

* Pecah setiap fungsi kedalam 3 subfungsi :

1. Menerima masukan dan memasukkannya kebentuk yang berkaitan

 2. Mentranformasikan masukan kedalam keluaran yang dibutuhkan

 3.Menyiapkan keluaran kedalam bentuk akhir yang diminta

* Lakukan dekomposisi secara iteratif
* Tidak seluruh cabang mempunyai level yang sama
* Buat struktur produk
* WBS bukan hanya untuk proyek saja
* Jika WBS sangat rumit untuk ditampilkan dalam satu peta maka pecahkan setiap level subfungsi dalam peta yang terpisah
* Bangun inisial WBS oleh manajer proyek
* Kaji dan perbaiki WBS oleh semua kelompok yang berkaitan
* WBS adalah merupakan / menyerupai struktur pohon

Deskripsi paket pekerjaan (karakteristik) :

* Unit pekerjaan dapat ditentukan dari deskripsi
* Perbedaan dengan paket pekerjaan yang lain berukuran sama
* Penugasan pada individu tunggal atau kelompok kecil
* Jadwal awal dan waktu penyelesaian dipastikan
* Kriteria penyelesaian
* Dibutuhkan usaha
* Pemantapan anggaran
* Durasi relatif pendek
* Penetapan penugasan orang per orang

*Work Breakdown structure*

 *Project scope*

 *Work unit*

 *Task*